

## BAB III METODELOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan diuji dan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk mengenai fakta-fakta serta pengaruh antara variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2016:8) definisi metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

“Metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Pendekatan yang digunakan dalam metode ini yaitu pendekatan asosiatif. Menurut Sugiono (2016:53) Pendekatan asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui “hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala”.

Sedangkan pendekatan verifikatif menurut Moh. Nazir (2011:91) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui “hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Berdasarkan pengertian diatas, tujuan dari pendekatan asosiatif dan verifikatif adalah untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di Universitas Muhammadiyah Metro yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut dan melihat penerapan pemahaman akuntansi, serta menilai persepsi mahasiswa akuntansi mengenai biaya terhadap niat untuk mengambil sertifikasi profesi *Chartered Accountant (CA)*

## B. Tahapan Penelitian

### 1. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2016:82) terdapat dua teknik *sampling* yang dapat digunakan, yaitu:

a) Pengambilan sampel secara acak (*Probability Sampling*)

*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (Anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area (cluster)*.

b) Pengambilan sampel yang bersifat tidak acak (*Non Probability Sampling*)

*Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.*"

Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

"*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan kriteria tertentu" (Sugiyono, 2016:85).

Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro Tahun angkatan 2016-2019
- 2) Mahasiswa Aktif program S1 reguler
- 3) Minimal Telah menempuh 130 SKS

Dari kriteria tersebut hasil *purposive sampling* dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Hasil *Purposive Sampling*

Kriteria Sampel	Jumlah
<b>Kriteria sampel 1 :</b> Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro Tahun angkatan 2016-2019	406
<b>Pengurangan sampel kriteria 2:</b> Mahasiswa Aktif bukan program S1 reguler	(25)
<b>Pengurangan sampel kriteria 2:</b> Mahasiswa aktif S1 Reguler yang belum menempuh 130 SKS	(279)
<b>Total sampel</b>	<b>102</b>

## 2. Tahapan

Tahapan dalam menentukan sampel penelitian sebagai berikut :

- a. Kriteria sampel yang dipilih adalah Mahasiswa aktif S1 Reguler yang telah menempuh 130 sks. Pemilihan kriteria ini karena untuk mengukur tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa yang telah menempuh 130 sks atau hampir semua mata kuliah telah dipelajari dan untuk mengetahui sikap mahasiswa setelah selesai menempuh pendidikan S1 akuntansi.
- b. Mengumpulkan data terkait jumlah Mahasiswa aktif S1 Akuntansi yang terdaftar di Pusat Teknologi Informasi & Komunikasi Universitas Muhammadiyah Metro melalui data yang dimiliki pihak program studi S1 Akuntansi.
- c. Melakukan penyeleksian terkait sampel yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian yang memenuhi semua variabel sehingga mendapatkan jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian.

## C. Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah uraian-uraian mengenai variabel-variabel yang akan diteliti dan mencakup indikator yang ada pada masing-masing variabel. Dengan adanya uraian tersebut peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang didefinisikan konsepnya maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kualifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya.

### a. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

“Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono : 2016).

### **1) Niat Untuk mengambil sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA) (Y)**

#### a) Definisi Konseptual

Niat untuk mengambil sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA) adalah keinginan mahasiswa untuk menjadi akuntan profesional dengan mengambil sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA).

#### b) Definisi Operasional

Keinginan mahasiswa ditunjukkan dengan keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam mencari dan mengikuti informasi kualifikasi CA yang dapat diukur dengan indikator : (1) Niat, (2) Keinginan lebih maju dari orang lain, (3) Memiliki keterampilan yang tinggi, (4) Mendapatkan gelar yang lebih tinggi, (5) Lebih diakui di masyarakat, (6) Peningkatan pengalaman, (7) Keinginan berkembang, (8) Anggapan menjadi lebih baik dengan CA, (9) Berdaya saing tingkat ASEAN, (10) Membantu kesuksesan karir.

### **b. Variabel bebas (Independent Variable)**

Menurut Sugiono (2016) “variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen)”. Dalam Penelitian ini variabel bebasnya adalah Tingkat Pemahaman Akuntansi (X1) dan Persepsi Biaya (X2).

#### **1) Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi (X1)**

##### a) Definisi Konseptual

Tingkat pemahaman akuntansi adalah kemampuan seseorang yang telah memahami akuntansi secara rinci dan keseluruhan guna menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan sebagai pengambilan keputusan.

##### b) Definisi Operasional

Mahasiswa yang mempunyai tingkat pemahaman akuntansi akan terdorong untuk menjadi akuntan profesional yang senantiasa meningkatkan kualitas keahliannya dalam bidang akuntansi. Indikator tingkat pemahaman akuntansi : (1)

Menguasai Administrasi dan dokumen Kontrol, (2) Menguasai Perangkat Lunak Akuntansi, (3) Memahami komponen laporan keuangan dan prinsip akuntansi, (4) Mampu menganalisis laporan keuangan, (5) Memahami Perpajakan

## 2) Variabel Persepsi Biaya (X2)

### a) Definisi Konseptual :

Persepsi biaya adalah proses penilaian dengan membedakan berdasarkan apa yang dilihat, dirasakan, dan dipikirkannya terhadap nilai pengorbanan memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).

### b) Definisi Operasional

Sebagai mahasiswa yang masih belum berpenghasilan tentunya hal ini memengaruhi persepsi terhadap biaya mengikuti ujian CA ini, mahasiswa kemungkinan merasa belum mampu dan menganggap biaya mengikuti ujian CA cukup mahal, berbeda dengan mahasiswa yang memiliki motivasi untuk berkarir sebagai akuntan atau ingin mengembangkan keahlian dalam bidang akuntansi tentu akan terus termotivasi untuk mengikuti ujian CA tersebut. Persepsi biaya dapat diukur melalui beberapa indikator : (1) Prosedur Biaya, (2) Biaya pendaftaran, (3) Biaya keanggotaan IAI, (4) Biaya ujian, (5) Total Biaya yang dikeluarkan.

## c. Variabel Moderasi (*Moderating Variable*)

### 1) Motivasi (Z)

Sugiono (2015) menyatakan bahwa variabel moderasi adalah :

Variabel ini keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain, tetapi keberadaan variabel ini akan memengaruhi variabel lainnya yaitu dengan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Variabel Moderasi dalam penelitian ini adalah Motivasi.

- a) Definisi Konseptual : motivasi adalah suatu dorongan yang berasal dari diri individu untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.
- b) Definisi Operasional : motivasi adalah karakteristik tingkah laku sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyangkut tingkat pemahaman, persepsi biaya, terhadap Niat untuk mengambil sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (CA) yang dapat diukur dengan indikator : (1) Keinginan mencapai target, (2) Keinginan untuk memperdalam keahlian akuntansi, (3) Situasi yang menuntut tanggung jawab, (4) Pengembangan karir yang lebih tinggi, (5) Tertantang untuk meningkatkan karir, (6) Keinginan mendapatkan prestise, (7) Keinginan prestasi dalam dunia kerja, (8) Keinginan akan jabatan yang lebih tinggi, (9) Keinginan memiliki pengaruh terhadap orang lain, (10) Menyukai situasi kompetitif dan berorientasi status

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016:137) “teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian”.

Dalam proses penelitian teknik pengumpulan data merupakan tahap yang utama karena tujuannya untuk mendapatkan data yang dapat diproses dalam pengujian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Penelitian dilapangan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh melalui :

- a. Pengamatan yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti.
- b. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan/pernyataan yang berkaitan dengan objek yang diteliti,

diberikan satu persatu kepada responden yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti

## **2. Penelitian kepustakaan (*Library Reasearch*)**

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yaitu data yang merupakan faktor penunjang yang bersifat teoritis kepustakaan. Dalam melakukan studi kepustakaan ini, peneliti mengumpulkan data dengan membaca literatur dan buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti serta data yang berkaitan dengan jumlah objek penelitian.

## **3. Riset Internet (*Online Research*)**

Teknik pengumpulan data yang berasal dari situs-situs atau *website* yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yang diteliti.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian menurut Sugiyono (2015 : 156) merupakan “alat ukur yang berfungsi untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Sugiyono (2014:134) menyatakan bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

1. SS : Sangat setuju Diberi skor 5
2. S : Setuju Diberi skor 4
3. KS : Kurang Setuju Diberi skor 3
4. TS : Tidak setuju Diberi skor 2
5. STS : Sangat tidak setuju Diberi skor 1

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Arikunto (2006:162) menyatakan bahwa “Kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil”.

Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan, seperti terlihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Variabel Independen : Niat Untuk Mengambil Sertifikasi Profesi *Chartered Accountant (CA) (Y)*

Variabel	Indikator	Skala	Item
Niat Mengambil Sertifikasi Profesi <i>Chartered Accountant (CA) (Y)</i>	1. Niat	Likert	1,2
	2. Keinginan lebih maju dari orang lain		3
	3. Memiliki keterampilan yang tinggi		4,5
	4. Mendapatkan gelar yang lebih tinggi		6,
	5. Lebih diakui di masyarakat		7
	6. Peningkatan pengalaman		8
	7. Keinginan berkembang		9
	8. Anggapan menjadi lebih baik dengan CA		10
	9. Berdaya saing tingkat ASEAN		11
	10. Membantu kesuksesan karir		12
			13,14,15

Tabel 3.3 Variabel Dependen : Tingkat pemahaman Akuntansi ( $X_1$ ), dan Persepsi Biaya ( $X_2$ )

Variabel	Indikator	Skala	Item
Tingkat pemahaman Akuntansi ( $X_1$ )	1. Menguasai Pembukuan	Likert	1
	2. Menguasai Pengendalian dokumen dan Administrasi keuangan		2
	3. Memahami ilmu akuntansi		3
	4. Memahami komponen laporan keuangan		4
	5. Mampu membuat laporan keuangan		5
	6. Mampu menganalisis dan mengambil keputusan berdasarkan laporan keuangan		6
	7. Memahami Perpajakan		7,8,9,
	8. Menguasai Perangkat Lunak Akuntansi		10,11,12
Persepsi Biaya ( $X_2$ )	1. Prosedur Biaya	Likert	1,2
	2. Biaya pendaftaran		3,4,
	3. Biaya keanggotan IAI		5,7
	4. Biaya ujian		6,9
	5. Total Biaya yang dikeluarkan		8,10,11
	6. Biaya adalah hal yang wajar yang harus dikorbankan		12,13,14,15

**Tabel 3.4 Variabel Moderasi : Motivasi (Z)**

Variabel	Indikator	Skala	Item
Variabel Moderasi : Motivasi (Z)	1. Keinginan mencapai target	Likert	1
	2. Keinginan untuk memperdalam keahlian akuntansi.		2,3
	3. Situasi yang menuntut tanggung jawab		4,5
	4. Pengembangan karir yang lebih tinggi		6
	5. Tertantang untuk meningkatkan karir.		7,8
	6. Keinginan mendapatkan prestise		9,10
	7. Keinginan akan jabatan yang lebih tinggi.		11
	8. Keinginan prestasi dalam dunia kerja.		12
	9. Keinginan memiliki pengaruh terhadap orang lain		13
	10. Menyukai situasi kompetitif dan berorientasi status		14,15

### 1. Uji Validitas Instrumen

Sugiono (2015) mendefinisikan “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Menurut Sugiyono (2015) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Sugiono (2015) menyatakan bahwa pengambilan keputusan validitas antara lain:

Untuk menguji validitas pada masing-masing item, yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor item. Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku.

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item instrumen dinyatakan valid
- b. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item instrumen dinyatakan tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Eti Rochaety (2007) menyatakan bahwa “Reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, konsistensi, dan sebagainya namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya”.

Pemberian interpretasi terhadap reliabilitas variabel dapat dikatakan reliabel jika koefisien variabelnya lebih dari 0,60 yang dirumuskan sebagai berikut:

$$a = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Keterangan:

$K$  = Jumlah soal atau pertanyaan

$\sigma_i^2$  = Variansi setiap pertanyaan

$\sigma_x^2$  = Variansi total tes

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah seluruh variansi setiap soal atau pertanyaan

## F. Teknik Analisis Data

Metode dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yaitu dengan menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka – angka dan kemudian menarik suatu kesimpulan dari pengujian data tersebut. Analisis data dalam penelitian ini adalah :

### 1. Statistik Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menguraikan permasalahan yang berkaitan dengan pernyataan terhadap variabel mandiri yaitu mendeskripsikan tingkat pemahaman, motivasi, sikap dan Niat untuk mengambil profesi *Chartered Accountant (CA)*. Gambaran data hasil tanggapan responden dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, melalui gambaran data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana kondisi setiap indikator yang sedang diteliti. Jadi, dari data yang diperoleh tersebut kemudian diproses, dianalisis lebih lanjut dengan dasar–dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, dan Uji Linearitas. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu.

### a. Uji Normalitas

Ghozali (2016:154) menjelaskan tujuan digunakannya uji normalitas:

Sebagai cara menunjukkan hasil data penelitian pada nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini menggunakan analisis *One Sample Komologorov-Smirnov* yang terdapat pada SPSS. Uji normalitas ini dapat diartikan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi dari hasil uji normalitas  $> 0,05$  dan apabila nilai signifikansi dari hasil pengujian tersebut  $< 0,05$  maka data tersebut dapat diartikan tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Sugiono (2015) mengungkapkan bahwa “Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan”. Korelasi yang baik apabila terdapat hubungan yang linear antara Variabel Dependen dengan Variabel Independen. Pengujian ini dilakukan pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity*. Dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear Apabila nilai *Deviation From Linearity Sign*  $> 0,05$ . Sebaliknya, apabila *Deviation From Linearity Sign*  $< 0,05$ , maka tidak ada hubungan yang linear antara Variabel Dependen dengan Variabel Independen.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{1-r_{xy}^2}$$

Keterangan:

$t$  = nilai  $t_{hitung}$

$n$  = jumlah responden

$r$  = koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

Kriteria pengambilan keputusan pada uji t:

H1 diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $\alpha = 5\%$  atau nilai sig.  $< 0,05$

H1 ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $\alpha = 5\%$  atau nilai sig.  $> 0,05$

### **b. Analisis Regresi Moderasi**

Uji interaksi atau *Moderated Regression Analysis* dilakukan dengan cara mengalikan antara variabel independen dengan variabel moderasi, dimana dalam penelitian ini variabel tingkat pemahaman akuntansi dikalikan dengan variabel motivasi, variabel persepsi biaya dikalikan dengan variabel motivasi. Hasil penelitian dari variabel-variabel tersebut akan menghasilkan sebuah variabel yang pada penelitian ini dinamakan variabel moderasi (MDR).

Terdapat empat persamaan regresi untuk menyelesaikan kasus regresi variabel ini:

$$1) Y = a + b_1x_1 + e$$

$$2) Y = a + b_1x_1 + b_2x_1Z + e$$

$$3) Y = a + b_3x_2 + e$$

$$4) Y = a + b_4x_2 + b_5x_2Z + e$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel Dependen

$A$  = Konstanta

$B$  = Koefisien Regresi

$X$  = Variabel Independen

$X.Z$  = Interaksi Variabel Independen Dan Variabel Moderasi

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa "Uji Interaksi (*Moderated Regression Analysis*) adalah aplikasi khusus regresi linear berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi, yaitu perkalian dua atau lebih variabel independen". Terdapat kriteria pengujian seperti:

- a. Hipotesis diterima jika Nilai R Square pada persamaan regresi dengan variabel moderasi mengalami peningkatan terhadap persamaan regresi tanpa variabel moderasi, maka variabel moderasi

mampu memoderasi dan memperkuat hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

- b. Hipotesis ditolak Jika Nilai R Square pada persamaan regresi dengan variabel moderasi mengalami penurunan terhadap persamaan regresi tanpa variabel moderasi, maka variabel moderasi memperlemah hubungan variabel independen dengan variabel dependen yang berarti tidak mampu memoderasi.

**c. Uji R<sup>2</sup> atau Koefisien Determinasi**

Pengujian koefisien determinasi menunjukkan “besarnya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dimana semakin besar nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat” (Sugiono;2015). Rumus untuk menghitungnya adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Sedangkan kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen lemah, dan
- b. Jika Kd mendekati satu (1), menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen sangat kuat.